

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapatkan peneliti mengenai Efektivitas Program Rehabilitasi Sosial bagi penyandang disabilitas di kota serang berdasarkan Undang-undang nomor 8 tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program Rehabilitasi Sosial bagi penyandang disabilitas di Kota Serang belum efektif karena masih banyak yang belum mendapatkan alat bantu secara merata dan pelatihan yang kurang maksimal yang hanya dilakukan 2 sampai 3 hari dalam setahun.
2. Faktor Pendukungnya adalah kolaborasi antara Lembaga terkait di antara lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga kesehatan, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat sipil sangat penting dalam mendukung program rehabilitasi sosial, Mendapatkan alat bantu seperti mesin jahit, kursi roda, alat bantu dengar, Mendapatkan bantuan sembako,

Dukungan Keluarga. Serta Faktor Penghambatnya adalah tidak adanya tempat/balai pelatihan, Keterbatasan Sumber Daya, Kurangnya Aksesibilitas Fisik, Ketidaktahuan adanya Program Rehabilitas Sosial, Adanya jumlah batasan kuota yang membuat banyak penyandang yang tidak bisa ikut semua, Pelatihan keterampilan hanya dilakukan dalam kurun 1 tahun sekali, stigma sosial dan diskriminasi masih menjadi masalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk pemerintah daerah untuk segera mewujudkan peraturan daerah bagi Penyandang Disabilitas Kota Serang dan khususnya Dinas Sosial diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi tentang program rehabilitas sosial agar penyandang disabilitas dan masyarakat umum mengetahui ada program tersebut dan mendapatkan dukungan dari banyak pihak dan kesadaran masyarakat untuk mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. sosialisasi ini dapat melibatkan media massa, seminar, dan kegiatan-kegiatan publik lainnya untuk membangun pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan dan hak-hak mereka. Melakukan program

rehabilitas sosial dilakukan secara rutin setiap bulannya dan jumlahnya tidak memiliki kuota untuk memaksimalkan keterampilan penyandang disabilitas.

2. Untuk penyandang disabilitas dan keluarga agar mau melakukan kegiatan pelatihan program rehabilitasi sosial untuk meningkatkan kemampuan atau menambah kemampuan dan jangan merasa malu untuk melakukan kegiatan yang mengharuskan keluar rumah.
3. Untuk masyarakat dan Mahasiswa Hukum Tata Negara agar tidak memandang sebelah mata penyandang disabilitas karna mereka mampu untuk melakukan apa yang kita lakukan juga. Sebagai orang yang lebih beruntung dari mereka kita harus memberikan dukungan untuk mereka supaya mau berusaha dan merubah nasib agar bisa hidup lebih baik lagi walaupun memiliki keterbatasan fisik.